
PENINGKATAN KESEHATAN DAN KEBERSIHAN SEBAGAI KUNCI KEMAJUAN DESA BUTTU BAYU PANEI RAJA PASCA KEGIATAN PENGABDIAN

Partahi lumbangaol¹, Luki Hariando Purba², Candra J.A Pakpahan³, Brenico Tumanggor⁴, Adelina Basa Gloria Simorangkir⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas HKBP Nommensen Medan

¹partahi.lumbangaol@uhn.ac.id, ²lukihariando.purba@uhn.ac.id, ³candrapakpahan@uhn.ac.id,
⁴brenicotumanggor@uhn.ac.id, ⁵adelina.simorangkir@uhn.ac.id

Abstract

The interaction between the community and students in Buttu Bayu Panei Raja Village has produced a significant positive impact, especially in efforts to clean and care for the environment and improve the quality of education. Through mutual cooperation activities carried out in a collaborative spirit, the community and students have created a clean and healthy environment, and strengthened close community ties.

Teaching activities carried out by students also make a significant contribution to improving the quality of education in the village. By being enthusiastically welcomed by the children, the students succeeded in creating a positive and friendly learning environment. The subjects taught are not only limited to mathematics, but also cover various other areas of knowledge, including English which is not taught in local elementary schools. This teaching program not only aims to provide assistance to teachers and increase students' interest in learning, but also to instill values such as cooperation, caring and social responsibility in students. With a careful schedule of activities and efforts to get closer to the community, the students hope to create a generation that is more educated and ready to face a better future, as well as contributing to the development of their village.

Keywords: *Quality Improvement, Welfare*

Abstrak

Interaksi antara masyarakat dan mahasiswa di Desa Buttu Bayu Panei Raja telah menghasilkan dampak positif yang signifikan, terutama dalam upaya membersihkan dan merawat lingkungan serta meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui kegiatan gotong royong yang dilakukan dengan semangat kolaboratif, masyarakat dan mahasiswa telah menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta memperkuat jalinan komunitas yang erat. Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa juga memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut. Dengan disambut antusias oleh anak-anak, para mahasiswa berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan ramah. Mata pelajaran yang diajarkan tidak hanya terbatas pada matematika, tetapi juga mencakup berbagai bidang pengetahuan lainnya, termasuk bahasa Inggris yang tidak diajarkan di sekolah dasar setempat. Program pengajaran ini bukan hanya bertujuan untuk memberikan bantuan kepada guru dan meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai seperti kerjasama, kepedulian, dan tanggung jawab sosial dalam diri siswa. Dengan jadwal kegiatan yang cermat dan upaya untuk mendekati diri dengan masyarakat, para mahasiswa berharap dapat menciptakan generasi yang lebih terdidik dan siap menghadapi masa depan yang lebih baik, serta berkontribusi pada pengembangan desa mereka.

Kata Kunci: Peningkatan Kualitas, Kesejahteraan

Submitted: 2024-05-5	Revised: 2024-05-12	Accepted: 2024-05-25
----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

A. Latar Belakang Pengabdian Masyarakat

Universitas HKBP Nommensen Medan membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar kampus yaitu Pengabdian Mahasiswa dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif dan berinovatif, serta mandiri. Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan yang berlatarbelakang pengabdian dan juga pembelajaran bagi mahasiswa sebagai bagian dari mata kuliah dalam jenjang pendidikan tinggi yang dilaksanakan di luar kampus melalui proses interaksi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat yang ditujukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat setempat serta berperan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan di kampus (Pengabdian Masyarakat, 2024)

Secara keseluruhan, Pengabdian Masyarakat adalah program pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan mahasiswa, sehingga mereka dapat memiliki nilai tambah dari pendidikan tinggi. Program ini bertujuan untuk membuat pendidikan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat, sambil memberikan bantuan kepada masyarakat dalam pembangunan di lokasi pengabdian dilaksanakan (Mutohar, 2017).

Pada tahun ini, Universitas HKBP Nommensen Medan, dengan dukungan dari dosen pembimbing, memilih untuk melaksanakan Pengabdian di Desa Buttu Bayu Panei Raja, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun. Desa ini dipilih berdasarkan evaluasi bersama dengan pemerintah daerah setempat serta potensi permasalahan dan kebutuhan yang teridentifikasi.

Pengabdian Mahasiswa merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi. Oleh karena itu Pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa di desa Buttu Bayu Panei Raja, kecamatan Dolok Pardamean bersama dengan masyarakat untuk mengetahui segala potensi-potensi yang ada di desa Buttu Bayu Panei Raja agar mahasiswa dan pihak-pihak yang berpengaruh di desa ini dapat mengembangkan potensi tersebut dan dapat diberdayakan untuk membangun desa.

Sebelum pelaksanaan di lapangan, mahasiswa dibekali dengan berbagai materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam masyarakat agar mahasiswa dapat berinteraksi dengan masyarakat dan bersama-sama dengan masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat di desa ini. Dengan demikian, mahasiswa tidak menjadi "orang asing" bagi masyarakat sekitarnya.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan latihan, penerapan, dan pengalaman ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan dilakukan di lingkungan masyarakat sehingga kehadiran mahasiswa dalam program ini dapat memberikan suatu ilmu, bantuan pemikiran, tenaga dan teknologi, juga seni dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam segala bidang.

Desa Buttu Bayu Panei Raja memiliki beragam tantangan dalam pembangunan, termasuk akses terhadap pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Dalam kajian, diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang perlu ditangani secara komprehensif untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di Desa Buttu Bayu Panei Raja.

Melalui proyek pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan tersebut, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan proyek. dengan kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat, dapat mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan dan

pembangunan berkelanjutan di Desa Buttu Bayu Panei Raja.

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
Mahasiswa mengadakan tanya jawab dengan perangkat desa, orangtua, dan anak-anak sekolah maupun lingkungan lokasi Pengabdian.
2. Observasi
Mahasiswa turun ke lapangan untuk mengamati dan merumuskan permasalahan yang ada di lokasi pengabdian dengan data yang sudah didapat melalui wawancara.
3. Dokumentasi
Mahasiswa pun juga akan mendokumentasikan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam lingkungan lokasi pengabdian.

Ruang Lingkup Masalah Desa

A. Permasalahan Umum

1. Pendapatan Desa

Sumber pendapatan di Desa Buttu Bayu Panei Raja berasal dari sektor pertanian, wiraswasta, dan pegawai negeri. Maka dari itu, penduduk Desa Buttu Bayu Panei Raja bekerja sebagai petani tradisional, berjualan dengan membuka toko-toko kelontong, dan di bidang ahli lainnya juga seperti guru.

Tabel 1. Profesi Penduduk Desa Buttu Bayu Panei Raja

Sektor Usaha	jumlah Rumah Tangga(Orang)
Pertanian	784
Peternakan	-
Perikanan	-
Kerajinan	-
Pertambangan	-
Kehutanan	-
Wiraswasta	50
Pegawai Negeri	14
Pensiunan	-

2. Kesehatan

Desa Buttu Bayu Panei Raja memiliki sarana kesehatan berupa Puskesmas (Pusat Kesehatan Desa) yang terletak di Dusun II yang dilayani oleh bidan desa. Dengan adanya 1

buah Puskesmas ini, sebenarnya belum begitu memadai jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada di Desa Buttu Bayu Panei Raja.

Salah satu permasalahan dalam bidang kesehatan di Desa Buttu Bayu Panei Raja ini adalah masalah *Stunting* pada anak-anak. Akar permasalahan dari masalah ini adalah kurangnya kesadaran dari ibu-ibu khususnya yang sedang mengandung untuk memakan makanan serta minuman yang sehat. Sebagai akibatnya, anak-anak di Desa Buttu Bayu Panei Raja memiliki pertumbuhan yang lambat dibandingkan anak-anak seumuran mereka.

Kemudian, penyakit yang muncul kepada anak-anak di Desa Buttu Bayu Panei Raja adalah gatal-gatal pada kulit mereka. Ini disebabkan karena kurangnya kebersihan pada anak-anak tersebut.

3. Partisipasi Masyarakat

Masyarakat di Desa Buttu Bayu Panei Raja belum terlalu memperhatikan lingkungan mereka. Masyarakat masih jarang melakukan kegiatan gotong royong guna melestarikan pembangunan dan lingkungan yang ada. Menurut Kepala Dusun IV, bahwa kegiatan gotong royong di Desa Buttu Bayu Panei Raja khususnya Dusun IV dilaksanakan setiap hari Jumat. Namun, untuk ikut andil dalam kegiatan gotong royong ini masyarakat disana sulit untuk meluangkan waktu nya dikarenakan mayoritas pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat disana adalah bertani, jadi dari pagi hingga sore mereka berada di sawah masing-masing.

Maka hasil dari kurangnya partisipasi masyarakat untuk melakukan kegiatan gotong royong adalah semakin tingginya rumput-rumput yang berada di sekitar akses jalan, tertimbun nya saluran drainase yang menyebabkan air hujan yang turun tidak dapat mengalir sebagai akibatnya air tersebut mengalir di akses jalan yang berdampak kepada jalan yang semakin lama akan semakin rusak.

4. Keamanan Desa

Kondisi keamanan di Desa Buttu Bayu Panei Raja masih terbilang kurang baik. Dikarenakan dari cerita masyarakat yang bertempat tinggal disana, memang masih banyak barang-barang yang secara tiba-tiba hilang. Maka dari itu sangat penting dibuat pos untuk penjagaan malam berupa kegiatan ronda malam di desa tersebut.

Untuk masalah ketertiban di Desa Buttu Bayu Panei Raja tetap terjaga dengan baik, dikarenakan peristiwa kriminal di Desa Buttu Bayu Panei Raja bisa dibilang hampir tidak ada selama beberapa tahun terakhir. Desa ini memiliki tingkat kriminal yang relatif rendah karena desa ini termasuk daerah yang lumayan jauh dari kota dan juga setiap penduduk di desa ini saling mengenal satu sama lain.

5. Pendidikan

Salah satu aspek yang mendukung tingkat kesejahteraan suatu daerah yaitu dapat dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat di desa tersebut. Pendidikan yang layak akan meningkatkan tingkat kehidupan yang lebih baik, keterampilan dan pola pikir masyarakat. Dari hasil diskusi yang telah dilakukan dengan pihak sekolah, salah satu kendala yang terdapat di sekolah adalah kurangnya tenaga pengajar yang berkompeten untuk mengajar, kurangnya fasilitas pendukung di sekolah, dan kurangnya ide-ide kreatif yang mengakibatkan siswa-siswi sulit untuk memahami dalam hal pendidikan.

Di bidang pendidikan, Desa Buttu Bayu Panei Raja memiliki 1 unit Taman Kanak-Kanak (TK) yang terletak di Dusun I, dan 3 unit Sekolah Dasar yang terletak di Dusun I, III, dan V. Secara umum, masyarakat Desa Buttu Bayu Panei Raja menjunjung tinggi pendidikan dan ilmu pengetahuan. Bahkan sebagian melanjut ke Sekolah Lanjut Pertama, tetapi kemudian sebagian orang tidak melanjut ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dikarenakan keterbatasan

masalah ekonomi dan karena faktor lainnya.

6. Pembangunan Desa

Setelah dilakukan analisis, kurang nya pembangunan desa terutama di dusun 5, akses transportasi masih sangat sulit ke dusun tersebut. Masih kurang nya pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan di area sekitar tempat tinggal. Belum adanya kejelasan batas desa dengan desa tetangga di dusun 1, dusun 3, dan dusun4.

7. Pembinaan Masyarakat

Karang taruna kurang aktif. Minimnya biaya operasional perangkat desa dengan tugas administrasi desa. Minimnya biaya operasional PAUD Desa. FKTM kurang aktif dalam menjalankan kegiatan. LPM kurang aktif dalam menjalankan fungsinya.

B. Pemberdayaan Masyarakat

Belum berjalannya organisasi PKK di Dusun 1, 2, dan 3. Belum berfungsinya tupoksi BPD di masing masing dusun. Belum berfungsinya tupoksi kader pemberdayaan masyarakat di masing-masing dusun.

C. Permasalahan Khusus

Selain dari permasalahan umum yang telah ditemukan yang disebutkan diatas, ternyata terdapat juga permasalahan khusus di setiap bidang yang kami kuasai. Adapun permasalahan khusus yang terdapat di Desa Buttu Bayu Panei Raja adalah sebagai berikut:

1. Masalah Ekonomi

Perekonomian di Desa Buttu Bayu Panei Raja tergolong cukup baik karena sebagian besar penduduk di desa tersebut bekerja di bidang pertanian, perdagangan, dan juga peternakan. Tetapi masalah yang muncul dalam bidang ini di Desa Buttu Bayu Panei Raja adalah masih terdapat beberapa masyarakat yang memilih bekerja di luar desa dikarenakan kurangnya lowongan pekerjaan di desa tersebut.

2. Masalah Pertanian

Masyarakat di Desa Buttu Bayu Panei Raja sebagian besar memahami pertumbuhan tanaman dengan faktor yang mempengaruhinya seperti hubungan tanah dengan tanaman yang mereka tanam. Namun masalah yang muncul adalah proses pemanenan padi yang kurang efektif. Lahan pertanian di Desa Buttu Bayu Panei Raja bisa dikatakan sangat luas, namun di desa tersebut masih bertani secara tradisional. Petani belum mau melaksanakan rekomendasi teknis secara maksimal. Misalkan dalam proses panen padi petani masih menggunakan cara manual dalam memisahkan padi dengan gabah padi, dengan cara menggilas padi tersebut menggunakan mobil.

3. Masalah Peternakan

Selain pertanian, sebagian kecil masyarakat di Desa Buttu Bayu Panei Raja juga peternak. Hewan ternak yang dipelihara masyarakat secara umum terdiri dari ternak besar, kecil, dan unggas. Ternak besar terdiri dari lembu dan kerbau, ternak kecil seperti babi, sedangkan untuk unggas diantaranya adalah ayam. Kegiatan beternak adalah usaha sampingan dari masyarakat di desa ini. Yang menjadi masalah di dalam kegiatan beternak di desa ini adalah kandang dari hewan ternak yang kurang bersih dan jarang mendapat kebersihan yang layak serta hewan ternak yang jarang dirawat sehingga perkembangan dari hewan ternak tersebut sangat lambat dan bertubuh kurus.

4. Masalah Lingkungan

Permasalahan khusus di Desa Buttu Bayu Panei Raja adalah permasalahan sampah. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan terlihat dengan keadaan desa dimana sampah bertumpukan di satu tempat. Ini merupakan akibat dari tidak adanya bak sampah yang kemudian di angkut menggunakan truk sampah. Misalnya dalam hal pengelolaan sampah, pengelolaan sampah pada Desa Buttu Bayu Panei Raja sangat minim perhatian dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari masyarakat lebih fokus kepada kegiatan masing-masing.

5. Masalah Sosial

Hal yang menjadi masalah kehidupan sosial di Desa Buttu Bayu Panei Raja ini adalah kurangnya partisipasi masyarakat setempat dalam kegiatan gotong royong atau kebersihan. Kegiatan gotong royong di desa ini dilakukan setiap hari jumat setiap minggu nya. Namun dikarenakan tidak adanya ajakan dari pemerintah desa untuk bergotong royong bersama di desa ini, kami tidak dapat mengikuti kegiatan ini selama masa kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pada awal dilakukan kegiatan ini, masyarakat sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan ini mulai dari membersihkan daerah tempat tinggal masing-masing, memotong rumput yang sudah panjang serta membersihkan selokan. Akan tetapi seiring bertambahnya waktu, masyarakat mulai tidak dapat menyempatkan waktunya dikarenakan sedang bekerja.

6. Masalah Transportasi

Transportasi di Desa Buttu Bayu Panei Raja ini bisa dikatakan cukup baik karena sarana transportasi di desa ini selalu ada. Jadi apabila masyarakat ingin berpergian dari desa ini menuju ke tempat lain begitu juga sebaliknya, mereka tidak kesusahan. Adapun transportasi berupa angkutan umum yang tersedia di desa ini yaitu Citra Anak Simalungun (CAS), Simarjarunjung, dan Parisma.

7. Masalah Pendidikan

Rendahnya tenaga Pendidik di Desa Buttu Bayu Panei Raja ini menyebabkan para pelajar terlebih sekolah dasar masih banyak yang tertinggal dalam hal pelajaran serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya, Misalkan dalam proses mengajar yang di laksanakan di sekolah masih ada beberapa siswa yang tidak bisa membaca walaupun sudah menginjak kelas 5.

Hasil Kegiatan/Program Kerja

A. Analisis Pembahasan

Di desa Buttu Bayu Panei Raja ini rentan mengalami kendala dalam bidang pertanian yaitu lahan pertanian di Desa Buttu Bayu Panei Raja bisa dikatakan sangat luas, namun di desa tersebut masih bertani secara tradisional, di bidang peternakan yaitu kandang dari hewan ternak yang kurang bersih dan jarang mendapat kebersihan yang layak serta hewan ternak yang jarang dirawat sehingga perkembangan dari hewan ternak tersebut sangat lambat dan bertubuh kurus.

B. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun program kerja yang di laksanakan selama kegiatan Pengabdian di Desa Buttu Bayu Panei Raja yaitu sebagai berikut:

1. Keberangkatan Dari Kampus Menuju Lokasi Pengabdian

Mahasiswa berkumpul di kampus Universitas HKBP Nommensen Medan sebelum diberangkatkan ke lokasi Pengabdian masing-masing ditunjukkan pada gambar 1. Mahasiswa diberi arahan oleh ketua LPPM beserta jajaran kepanitiaan dalam hal-hal apa saja yang akan

dilakukan di lokasi Pengabdian. Selanjutnya setiba di lokasi pengabdian, mahasiswa dikumpulkan di kantor camat untuk diberi arahan kembali oleh ketua, kepala camat serta sekretaris desa. Juga diperkenalkan kepala nagori (kepala desa) masing-masing per desa oleh kepala camat pada gambar 2.



Gambar 1. Mahasiswa Berkumpul di Depan Kampus Sebelum Berangkat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

8. Masalah Pendidikan



Gambar 2. Berkumpul di Kantor Camat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

2. Perkenalan Kepada Kepala Sekolah dan Diskusi Program

Sebelum melakukan kegiatan Pengabdian di Desa Buttu Bayu Panei Raja, kami terlebih dahulu memperkenalkan diri sebagai Mahasiswa Pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Medan kepada perangkat Desa tersebut, Selanjutnya melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait program yang bisa kami lakukan di sekolah tersebut. Pada gambar 3, terlihat kelompok 9 dan 10 sedang membahas program mengajar yang akan dilakukan di salah satu sekolah dasar (SD) di Desa Buttu Bayu Panei Raja.



Gambar 3. Pembahasan Program Menagajar Dengan Kepala Sekolah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

3. Perkenalan dengan Masyarakat

Selanjutnya, kami mengelilingi desa dengan terjun langsung ke ladang warga. Kami meninjau tiap lokasi yang menjadi permasalahan di Desa Buttu Bayu Panei Raja yang sebelumnya juga sudah kami programkan dan berdiskusi dengan kepala desa maupun perangkat desa tersebut. Dalam kegiatan masyarakat tersebut kami membantu kegiatan masyarakat panen padi, Pada kegiatan tersebut kami juga sambil memperkenalkan diri ke setiap warga yang ikut panen tersebut. Pada gambar 4 dibawah ini terlihat enam (6) orang dari kelompok 10 sedang memisahkan bulir padi dari tangkainya dengan cara dipukul ke tanah.



Gambar 4. Pemanenan Padi Dengan Masyarakat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

4. Melakukan Normalisasi Saluran Air

Kurangnya kesadaran masyarakat Desa Buttu Bayu Panei Raja terkhususnya Dusun 4 Huta Bayu akan kebersihan lingkungan sangat membuat kami prihatin, dikarenakan kurangnya perhatian warga terhadap saluran drainase yang membuat saluran drainase tersebut tertimbun dengan tanah dan sampah sisa pembakaran ampas jagung. Padahal tanpa saluran drainase tersebut bila terjadi hujan air akan tergenang di jalan yang justru membuat jalan akan semakin cepat rusak karena genangan air tersebut. Dengan bantuan Perangkat Desa

kami membersihkan irigasi tersebut walaupun tidak bisa menyelesaikannya semua tapi dengan contoh yang kami berikan langsung ke masyarakat kegiatan tersebut akan menjadi teladan yang baik bagi masyarakat kedepannya. Pada gambar 5 di bawah terlihat semua laki-laki dari kelompok 10 sedang membersihkan saluran yang sudah tertimbun dengan pasir.



Gambar 5. Kegiatan Normalisasi Saluran

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

5. Mengajar di SD Simpang Rajani Huta

Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk melakukan pendidikan dan mengajar di SD Negeri Simpang Rajani Huta, dalam mengajar tersebut kami juga memberikan les tambahan yang kegiatannya tersebut dilaksanakan di Kelas SD Negeri Simpang Rajani Huta itu juga. Pada gambar 6 di bawah ini terlihat tiga (3) orang dari kelompok 10 sedang mengajar di kelas 6 SD Simpang Rajanihuta.



Gambar 6 Kegiatan Mengajar Di Sekolah Dasa

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

6. Membuat Taman di Areal Sekitar Kantor Kepala Desa

Kegiatan lainnya yang kami lakukan di desa Buttu Bayu Panei Raja adalah membuat Taman di areal kantor Kepala Desa dan membersihkan areal sekitar kantor Kepala Desa. Pada saat senggang kami melakukan diskusi dengan sekdes tentang apa saja yang jadi saran kami untuk kemajuan desa tersebut, di samping diskusi tersebut kami juga meminta data-data untuk kebutuhan laporan kami. Gambar 7 ini adalah gambar dari anggota kelompok 10 yang sedang membuat pagar taman dari bambu.



Gambar 7. Pembuatan Pagar Taman
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

7. Pembuatan Pagar Gereja Katolik

Kegiatan terjun ke masyarakat yang dilakukan di desa Buttu Bayu Panei Raja adalah membantu pembuatan pagar gereja dan membersihkan areal sekitar gereja, di kegiatan tersebut juga sembari melakukan pendekatan emosional dengan masyarakat. Terlihat gambar 8 di bawah ini beberapa anggota gabungan dari kelompok 9 dan 10 sedang bekerja sama dalam membuat pagar di gereja.



Gambar 8. Pembuatan Pagar Gereja Katolik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

8. Pembersihan di Areal Gereja GKPS

Kurangnya kesadaran Jemaat Gereja GKPS yang ada di Desa Buttu Bayu Panei Raja terkhususnya Dusun 1 Simpang Rajani Huta akan kebersihan lingkungan sangat membuat kami prihatin, dikarenakan kurangnya perhatian warga terhadap kebersihan gereja yang membuat areal sekitar gereja tersebut dipenuhi tanaman liar dan sampah sisa sampah plastik. Setelah koordinasi dengan Penetua Gereja supaya dapat membersihkan gereja tersebut walaupun tidak bisa menjamin tanaman tersebut tidak akan tumbuh lagi tapi dengan contoh yang diberikan langsung ke jemaat gereja kegiatan tersebut akan menjadi teladan yang baik bagi jemaat gereja kedepannya. Terlihat pada gambar 9 dibawah, salah satu anggota kelompok 10 sedang bekerja dalam memotong rumput di gereja GKPS.



Gambar 9. Pembersihan Areal Gereja GKPS
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

9. Presentase Program Kerja di Aula Desa

Gambar 10 menunjukkan bahwa setelah program kerja selesai di tanggal 21 Februari 2024, dua orang dari masing-masing kelompok akan menjelaskan mengenai program kerja apa saja yang dilakukan dari tanggal 05 Februari 2024

– 21 Februari 2024 di aula desa pada tanggal 22 Februari 2024. Selain program kerja, masing-masing kelompok juga akan menjelaskan apa saja yang menjadi permasalahan di desa tersebut juga solusi apa yang bisa diberikan mahasiswa untuk masalah tersebut.



Gambar 10. Presentase Program Kerja di Aula Desa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

10. Kepulangan Mahasiswa Dari Lokasi Pengabdian

Gambar 11 menunjukkan bahwa pada tanggal 24 Februari 2024, berakhirilah masa mengabdikan di lokasi pengabdian masing-masing yang dimana kelompok 10 mengabdikan di Desa Buttu Bayu Panei Raja. Tetapi sebelum pulang ke kampus, mahasiswa dikumpulkan kembali di kantor camat. Di kantor camat kepala desa serta jajaran perangkat desa mengucapkan terima kasih, serta dari kepanitiaan LPPM memberikan cendera mata kepada seluruh kepala nagori (kepala desa).



Gambar 11. Berfoto Bersama Sebelum Pulang Dari Kantor Camat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Berikut dijabarkan dalam tabel 1 program kerja yang dilakukan di desa Buttu Bayu Panei Raja beserta hari dan tanggal dilakukannya kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kerja di Desa Buttu Bayu Panei Raja

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 05 Februari 2024	1. Pemberangkatan mahasiswa dari kampus ke kantor camat Dolok Pardamean dan selanjutnya ke Nagori/Desa tempat Pengabdian masing-masing. Pembersihan tempat tinggal.	<i>Terlaksana</i>
2	Selasa, 06 Februari 2024	1. Perkenalan dan diskusidengan kepala nagori. 2. Pembersihan lingkungan sekitar kantor kepala nagori.	<i>Terlaksana</i>
3	Rabu, 07 Februari 2024	1. Perkenalan ke sekolah SD 094098 Simpang Rajani Huta. Terjun ke masyarakat untuk mengikuti panen padi.	<i>Terlaksana</i>

4	Kamis, 08 Februari 2024	1. Pembersihan lingkungan gereja GKPS Paradeiso (Mengisi hari libur).	<i>Terlaksana</i>
5	Jumat, 09 Februari 2024	1. Pembersihan lingkungan gereja Katolik (Mengisi hari libur).	<i>Terlaksana</i>
6	Sabtu-Rabu, 10-14 Februari 2024	Libur	<i>Terlaksana</i>
7	Kamis, 15 Februari 2024	1. Pemasangan pagar gereja Katolik.	<i>Terlaksana</i>
8	Jumat, 16 Februari 2024	1. Mengajar kelas 4, 5, dan 6 di sekolah SD 094098 Simpang Rajani Huta. 2. Melakukan les tambahan pada sore hari di sekolah SD 094098 Simpang Rajani Huta.	<i>Terlaksana</i>

9	Sabtu, 17 Februari 2024	1. Melakukan normalisasi saluran air di Dusun 4 HutaBayu.	<i>Terlaksana</i>
10	Minggu, 18 Februari 2024	1. Melakukan ibadah kebaktian di gereja GKPSParadeiso, diisi dengan persembahan vocal group.	<i>Terlaksana</i>
11	Senin, 19 Februari 2024	1. Mengajar kelas 4, 5, dan 6 di sekolah SD 094098 Simpang Rajani Huta. 2. Melakukan les tambahan pada sore hari di sekolah SD 094098 Simpang Rajani Huta.	<i>Terlaksana</i>
12	Selasa, 20 Februari 2024	1. Pembuatan pagar taman di kantor kepala nagori atau kepala desa.	<i>Terlaksana</i>
13	Rabu, 21 Februari 2024	1. Melanjutkan pembuatan pagar taman di kantor kepala nagori atau kepala desa.	<i>Terlaksana</i>

14	Kamis, 22 Februari 2024	1. Melanjutkan pembuatan pagar taman di kantor kepalanagori atau kepala desa.	<i>Terlaksana</i>
15	Jumat, 23 Februari 2024	1. Presentasi di aula desa untuk menjelaskan program kerja di lokasi pengabdian.	<i>Terlaksana</i>
16	Sabtu, 24 Februari 2024	1. Kepulangan mahasiswa dari lokasi pengabdian masing-masing.	<i>Terlaksana</i>

Adapun hasil dari program kerja yang telah dilakukan yaitu:

1. Gotong Royong

Interaksi yang terjalin antara masyarakat dan mahasiswa pengabdian telah membawa dampak positif yang signifikan bagi lingkungan Desa Buttu Bayu Panei Raja. Mereka tidak hanya sekedar menjadi akrab satu sama lain, tetapi juga saling mendukung dan menciptakan ikatan kebersamaan yang kuat. Melalui kerjasama yang terjalin, mereka telah berhasil mencapai hasil yang luar biasa dalam upaya membersihkan dan merawat lingkungan mereka.

Kegiatan gotong royong yang dilakukan sebanyak tiga kali dengan melibatkan perangkat desa dan warga masyarakat pada tanggal 6, 8, 9, dan 17 Februari 2024, telah menjadi tonggak penting dalam menciptakan perubahan positif. Pada setiap tahap kegiatan tersebut, semangat untuk saling berbagi dan berkolaborasi begitu kuat, sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya terbatas pada kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga meluas ke dalam meningkatkan rasa peduli dan kerjasama sosial di antara warga.

Melalui upaya bersama ini, masyarakat tidak hanya sekedar membersihkan pekarangan dan lingkungan sekitar mereka, tetapi juga merajut jalinan komunitas yang erat. Mereka belajar untuk saling menghargai, bekerja sama, dan bersatu dalam mengatasi tantangan lingkungan bersama-sama. Ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga memperkuat kualitas kehidupan sosial di desa tersebut.

Oleh karena itu, kegiatan gotong royong ini tidak hanya sekedar sebuah aktivitas rutin, tetapi juga merupakan manifestasi dari semangat kebersamaan dan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan terus melanjutkan upaya kolaboratif

seperti ini, bukan hanya lingkungan yang akan semakin bersih dan nyaman, tetapi juga masyarakat akan semakin kokoh dan solid dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.

2. Belajar Mengajar

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan akademik serta sosial anak-anak, para mahasiswa dan mahasiswi telah melaksanakan serangkaian kegiatan pengajaran di Desa Buttu Bayu Panei Raja. Selama kegiatan tersebut, para mahasiswa disambut dengan penuh kehangatan oleh anak-anak serta tuan rumah atau guru, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan ramah.

Antusiasme yang ditunjukkan oleh anak-anak sangatlah membanggakan. Mereka begitu bersemangat untuk belajar dari para mahasiswa, menyerap setiap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dengan antusiasme yang luar biasa. Mata pelajaran yang diajarkan tidak terbatas pada matematika, melainkan juga mencakup berbagai bidang pengetahuan lainnya yang relevan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa.

Keterbatasan tenaga pengajar yang menjadi salah satu faktor kurangnya pendidikan di desa tersebut, maka mata pelajaran yang seharusnya sudah diajarkan di bangku sekolah dasar (SD) tidak diajarkan di sekolah tersebut, yaitu mata pelajaran bahasa inggris. Maka dari itu selaku mahasiswa pengabdian mengambil inisiatif untuk mengajar dasar-dasar dalam pelajaran bahasa inggris.

Program pengajaran yang dijalankan oleh mahasiswa ini memiliki tujuan yang sangat mulia. Salah satu tujuannya adalah untuk memberikan bantuan kepada guru dalam proses pembelajaran, tanpa mengharapkan imbalan materi apapun. Lebih dari itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar ini bukan hanya sekadar rutinitas harian, tetapi juga merupakan wujud nyata dari komitmen para mahasiswa untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di komunitas mereka. Melalui interaksi yang terjalin, tidak hanya pengetahuan yang dipertukarkan, tetapi juga nilai-nilai seperti kerjasama, kepedulian, dan tanggung jawab sosial ditanamkan dalam diri para siswa.

Jadwal kegiatan belajar mengajar dirancang dengan cermat, dilaksanakan pada hari Jumat dan Senin pada tanggal 16 dan 19 Februari. Selain itu, sebagai upaya untuk lebih mendekatkan diri dengan masyarakat, para mahasiswa juga mengundang anak-anak SD untuk belajar bersama atau les tambahan pada saat jam normal sekolah telah usai.

Dengan terus menggelorakan semangat belajar dan berbagi pengetahuan, diharapkan anak-anak Desa Buttu Bayu Panei Raja tidak hanya akan menjadi generasi yang lebih terdidik, tetapi juga lebih siap untuk menghadapi masa depan yang lebih baik dan juga untuk mengembangkan desa tersebut.

Penutup

Kesimpulan

Setelah kegiatan Pengabdian yang telah kami lakukan di Desa Buttu Bayu Panei Raja, kami menyimpulkan bahwa dari segi menjaga kesehatan dan kebersihan Desa Buttu Bayu Panei Raja masih sangat kurang, karena mereka lebih fokus dalam bertani untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Untuk itulah kami mengharapkan agar masyarakat disana lebih maksimal lagi dalam memberikan perhatiannya terhadap lingkungan disana agar menjadi jalan untuk membuka desa yang nyaman demi kemajuan masyarakat Desa Buttu Bayu Panei Raja kedepannya. Adapun saran yang ingin diberikan adalah untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan pedesaan agar tidak menumpuk-numpuk sampah di tempat yang bukan seharusnya untuk tempat pembuangan sampah. Untuk limbah dari hasil pertanian agar tidak di tumpukkan di tepi jalan karna justru sisa dari limbah tersebut yang lama-lama

akan menyebabkan penyumbatan saluran drainase yang menyebabkan banjir di jalan raya di kala hujan datang karna tidak ada lagi limpasan air. Agar terciptalah lingkungan sekitar Desa Buttu Bayu Panei Rajamenjadi lebih rapi dan tertata, bebas dari polusi udara, terhindar dari penyakit disebabkan oleh lingkungan kotor serta tidak sehat, karna jikalau air tidak menggenangi jalan raya masa pemakaian jalan akan lebih awet karena salah satu penyebab jalan mudah rusak adalah air yang merembes ke jalan yang kemudian tidak segera di alirkan keluar jalan. Untuk kesehatan masyarakat juga sangat perlu di tekankan terutama masalah *stunting* masyarakat diharapkan agar lebih peduli terhadap kebersihan anak-anak nya karna yang menjadi masa depan dari desa itu adalah anak-anak.

Daftar Pustaka

- Ambarsari, Rika Yuni., dkk (2023). "PENDAMPINGAN RECYCLE PARALON UNTUK MENANAM SAYUR HYDROPONIC DI LINGKUNGAN PKK DESA NADI KECAMATAN BULUKERTO." *Proficio*, 5(1), doi: <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2961>
- Mutohar, M. P. P. M. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Secara Kolaboratif*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/15118>
- Pengabdian Masyarakat, L. P. dan. (2024). *Buku Pedoman Kuliah Praktik*.
- Sasmito, Luncana Faridhoh., dkk. (2023). "PENDAMPINGAN PENGOLAHAN LIMBAH MINYAK JELANTAH DI LINGKUNGAN IBU-IBU PKK DI BSB2 GAUM TASIKMADU KARANGANYAR." *Proficio*, 4(2). Doi: <https://doi.org/10.36728/jpf.v4i2.2561>
- Santoso, Aan Budi., Sasmito, Luncana Faridhoh. (2019). "PENGARUH METODE MIND MAPPING WITH PICTURE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS." *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 6(1), 1-10, ISSN 2356-3443 eISSN 2356-3451
- Santoso, Aan Budi., Imron, Fathkul. (2021). "PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE GROUP RESUME PADA PELAJARAN IPS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD KECAMATAN LAWEYAN KOTA SURAKARTA." *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 8(1), 19-27, ISSN 2356-3443 eISSN 2356-3451